

ABSTRAK

Seperti kita ketahui kesehatan merupakan kebutuhan pokok hidup manusia disamping kebutuhan hidup lainnya . Untuk itu perlu adanya suatu pola hidup yang baik agar kesehatan dapat tercapai.

Menurut Harahap (1990) prevalensi penyakit kulit karena infeksi jamur di Indonesia cukup tinggi, maka perlu adanya suatu cara untuk menanggulangi masalah tersebut. Salah satu diantaranya adalah pengobatan dengan menggunakan obat tradisional.

Salah satu kegunaan daun ketepeng cina dalam pengobatan tradisional adalah untuk pengobatan penyakit kurap. Dari hasil penelitian terdahulu, ekstrak etanol daun ketepeng cina dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporium gypseum*, *Geotricum candidum*, *Homodendrum compactum*, *Homodendrum pedrosoi*, *Mycellia sterila* (Logawa,1991) dan ekstrak etanol metanol daun ketepeng cina dapat menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* (Siahaya,1988). Berdasarkan penelitian pendahuluan, ekstrak etanol daun ketepeng cina dapat menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*. Dengan adanya hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut fraksi mana dari ekstrak etanol daun ketepeng cina yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* dan golongan senyawa apa yang terkandung didalamnya.

Dalam penelitian ini digunakan Metode "Silinder Cup". Dari hasil penelitian, fraksi yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* adalah fraksi eter dengan diameter daerah hambatan sebesar 2,13 cm dan dari hasil skrining fitokimia secara Kromatografi Lapis Tipis, golongan senyawa yang terdapat baik pada ekstrak etanol maupun dalam fraksi eter adalah antrakinon, flavonoid bebas dan senyawa lakton.